



BAB II

KAJIAN PUSTAKA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Landasan Teoritis

1. Definisi Komunikasi

Daniel Goleman, penulis buku *“Social Intelligence”* (2007 : 4) dalam Wood (2011 : 7) mengatakan bahwa manusia *“wired to connect”*. Komunikasi secara verbal dan nonverbal adalah cara utama kita untuk berhubungan dengan orang lain. Untuk alasan itu, komunikasi yang efektif adalah esensi dari hubungan personal. Para konsultan pernikahan sudah sejak lama menekankan pentingnya komunikasi untuk hubungan yang sehat dan bertahan lama menurut Scarf dalam Wood (2011: 8).

Perbedaan utama suatu hubungan yang bertahan lama dan tidak adalah adanya komunikasi yang efektif. Pasangan yang belajar bagaimana untuk mendiskusikan pikiran dan perasaan mereka, beradaptasi satu sama lain, dan menyelesaikan konflik secara konstruktif cenderung akan membuat hubungan yang semakin intim. Persahabatan juga bergantung pada komunikasi yang baik agar bisa terus berhubungan, saling mendukung, dan mendengar dengan sensitif.

Komunikasi sangat penting bagi semua bidang dalam kehidupan kita. Kita menggunakannya untuk mempersuasi; untuk mempengaruhi suatu hubungan; untuk memberikan informasi; untuk berbagi, menggali, dan menemukan informasi. Kita menginginkan teman kita agar pergi ke sebuah pesta; kita ingin mempunyai teman lagi; kita ingin agar seseorang bergabung ke klub kita atau memberikan *vote* kepada kandidat tertentu—semua hal ini memerlukan kemampuan dalam berkomunikasi yang efektif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Jadi tidaklah mengejutkan bahwa komunikasi, dan bagaimana berkomunikasi, sangatlah penting untuk kehidupan sehari-hari kita yang telah menimbulkan keseluruhan industri buku, artikel, dan seminar untuk menjelaskan bagaimana melakukannya lebih baik.

2. Definisi Komunikasi Kelompok

Michael Burgoon dalam Wiryanto (2005) mendefinisikan komunikasi kelompok sebagai interaksi secara tatap muka antara tiga orang atau lebih, dengan tujuan yang telah diketahui, seperti berbagi informasi, menjaga diri, pemecahan masalah, yang mana anggota-anggotanya dapat mengingat karakteristik pribadi anggota-anggota yang lain secara tepat. Kedua definisi komunikasi kelompok di atas mempunyai kesamaan, yakni adanya komunikasi tatap muka, dan memiliki susunan rencana kerja tertentu untuk mencapai tujuan kelompok.

Kelompok adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lainnya, dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut, menurut Dedy Mulyana (2005). Kelompok ini misalnya adalah keluarga, kelompok diskusi, kelompok pemecahan masalah, atau suatu komite yang tengah berapat untuk mengambil suatu keputusan. Dalam komunikasi kelompok, juga melibatkan komunikasi antarpribadi. Karena itu kebanyakan teori komunikasi antarpribadi berlaku juga bagi komunikasi kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Definisi Komunikasi Verbal

Menurut Mulyana (2005 : 260-261), bahasa verbal adalah sarana utama untuk menyatakan pikiran, perasaan, dan maksud kita. Bahasa verbal menggunakan kata-kata yang mempresentasikan berbagai aspek realitas individual kita. Konsekuensinya, kata-kata adalah abstraksi realitas kita yang tidak mampu menimbulkan reaksi yang merupakan totalitas objek atau konsep yang diwakili kata-kata itu, misalnya : kata rumah, kursi, mobil, atau mahasiswa.

Suatu sistem kode verbal disebut bahasa. Bahasa dapat didefinisikan sebagai seperangkat simbol, dengan aturan untuk mengkombinasikan simbol-simbol tersebut, yang digunakan dan dipahami suatu komunitas. Bahasa tertulis Thai misalnya terdiri dari 44 konsonan dan 32 vokal. Suaranya dikombinasikan dengan lima nada berbeda untuk menghasilkan bahasa yang bermelodi.

Kelas-kelas orang yang berbeda menggunakan kata ganti orang, kata benda, dan kata kerja yang berbeda pula untuk menunjukkan status sosial dan keintiman. Setidaknya terdapat 47 kata ganti orang, termasuk 17 kata ganti orang pertama dan 19 kata ganti orang kedua. Karena bentuknya yang berbeda untuk setiap kelas orang, bahasa Thai dapat dibedakan menjadi empat kategori : bahasa kerajaan, bahasa kerohanian, bahasa halus harian, dan bahasa orang kebanyakan. Bahasa Cina mengandung makna dan pentingnya sejarah Cina. Terdapat cara pengucapan yang terdiri dari empat nada. Perubahan nada berarti perubahan makna.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Definisi Komunikasi Nonverbal

Menurut Budyatna dan Ganiem (2012 : 110), mengatakan bahwa komunikasi nonverbal adalah setiap informasi atau emosi yang dikomunikasikan tanpa menggunakan kata-kata atau nonlinguistik. Komunikasi nonverbal adalah penting, sebab apa yang sering kita lakukan mempunyai makna jauh lebih penting daripada yang kita ucapkan.

Menurut Mulyana dalam Suharsono dan Dwiantara (2013 : 74), secara sederhana komunikasi nonverbal dapat diartikan sebagai komunikasi atau penyampaian pesan yang berupa semua bentuk isyarat yang bukan kata-kata. Pesan nonverbal memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam proses komunikasi. Adapun komunikasi nonverbal menurut Mulyana dalam Suharsono dan Dwiantara (2013 : 69), merupakan komunikasi tanpa menggunakan kata-kata dalam penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan.

Seperti yang dikatakan Mulyana (2005 : 343), pesan nonverbal adalah semua isyarat yang bukan kata-kata. Menurut Samovar dan Porter dalam Mulyana (2008 : 343), komunikasi nonverbal mencakup semua rangsangan (kecuali rangsangan verbal) dalam suatu setting komunikasi yang dihasilkan oleh individu dan penggunaan lisngkungan oleh individu, yang mempunyai nilai pesan potensial bagi pengirim atau penerima. Definisi ini mencakup perilaku yang disengaja juga tidak disengaja sebagai bagian dari peristiwa komunikasi secara keseluruhan.

Layaknya yang diungkapkan oleh Maulana dan Gumelar (2013 : 80), mengungkapkan pesan nonverbal mencakup segala ungkapan yang tidak disadari dalam bentuk gerak, isyarat, gerak tubuh, air muka, nada atau getaran suara, dan tarikan napas. Suatu ilmu yang mempelajari pola-pola perilaku yang berhubungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dengan gerak tubuh, termasuk gerak jari, tangan, bibir dan mata.

C a. Bentuk-Bentuk Komunikasi Nonverbal

Menurut DeVito (2014 : 153-159), bentuk-bentuk komunikasi nonverbal, yaitu :

(1) Body Gestures atau bahasa tubuh

Body Gestures atau bahasa tubuh merupakan klasifikasi dari kinesik atau sebagai bentuk komunikasi melalui gerak tubuh kita, terdapat lima tipe didalamnya, yaitu : *emblem, illustrators, affect display, regulators dan adaptors*, menurut (Ekman dan Friesen, 1969) dalam DeVito (2014 : 153)

(a) Emblem

Emblem adalah substitusi dari kata-kata, emblem merupakan penerjemahan secara verbal dari gerak tubuh. Sebagai contoh : tanda nonverbal “OK”, “*peace*”, “*come here*”. Emblem tidak memiliki dasar dari kata-kata atau bahasa manapun. Sehingga, emblem tanda dari emblem budaya kita tidak memiliki kesamaan dengan tanda budaya lain atau bahkan budaya 300 tahun yang lalu, contohnya : membulatkan jari berarti “no!” atau “tak ada apa-apa” dalam bahasa Perancis, namun berarti “uang” dalam bahasa Jepang.

(b) Illustrators

Illustrators menandai dan mengilustrasikan pesan verbal. Illustrators membuat komunikasi kita semakin jelas dan membantu lawan bicara kita untuk tetap fokus pada pembicaraan. Illustrators juga memperjelas pesan yang ingin kita sampaikan, seperti : “ayo pergi” dengan menggerakkan kepala dan tangan ke arah yang sama. Berdasarkan penelitian, hal ini meningkatkan kemampuan kita untuk mengingat, orang yang mengilustrasikan pesan verbal lewat gesture akan mengingat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



20 persen lebih baik ketimbang yang tidak, menurut (Kelly dan Wagner, 2001) dalam DeVito (2014 : 153-154).

(c) *Affect Display*

Affect Display merupakan perubahan bentuk wajah untuk menunjukkan emosi kita; marah, bahagia, sedih, takut. Bila wajah kita menunjukkan ketidaksukaan, atau kekesalan maka orang akan mempertanyakan “Apakah kamu marah? Ada apa?”. Kita dapat mengatur affect display selayaknya aktor memerankan perannya. Affect display memperlihatkan hal yang disengaja; seperti wajah yang kita tunjukkan) dan hal yang tidak kita sengaja; seperti terkejut, marah, senang.

(d) *Regulators*

Regulators memperlihatkan dan mengatur pembicaraan dengan sesama. Saat kita menyimak pembicaraan dengan orang lain, maka kita akan menganggukan kepala, mengerutkan bibir, tatapan mata fokus atau mengeluarkan suara “mm-mm”, “tsk”. *Regulators* merupakan ikatan budaya, karena setiap budaya mengekspresikan hal yang berbeda saat berkomunikasi.

(b) *Adaptors*

Adaptors meyakinkan dan terjadi tanpa disadari. Adaptors merupakan gerakan yang tidak disengaja yang biasanya tidak disadari. Berdasarkan penelitian nonverbal terdapat 3 tipe adaptors, menurut Burgoon, Buller, dan Woodall, 1996) dalam DeVito (2014 : 154).

(i) *Self Adaptors*

Memenuhi kebutuhan fisik, biasanya untuk membuat kita merasa nyaman. Seperti menggaruk walaupun tidak gatal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(ii) *Alter Adaptors*

Gerak tubuh atas repons interaksi, seperti menyilangkan tangan di dada saat lawan bicara mendekat.

(iii) *Object Adaptors*

Gerakan yang menyibukkan diri. Seperti melubangi kertas, mengunyah ujung pensil, atau merobek tissue.

(2) *Body Appearance* atau Penampilan

Seseorang mungkin saja menilai kita berdasarkan tinggi dan berat kita, warna mata, kulit dan rambut. Sedangkan dugaan kekuasaan kita, menarik, dan kecocokan terlihat dari *body appearance* atau penampilan kita.

(3) *Facial Communication* atau Ekspresi Wajah

Perubahan wajah mengekspresikan rasa senang, setuju, dan simpati, sedangkan bagian tubuh lain tidak menyiratkan informasi atas apa yang kita rasakan.

(4) *Eye Communication* atau Tatapan Mata

Mata mengkomunikasikan durasi, arah dan kebiasaan mata kita, sebagai contoh; di beberapa budaya terdapat aturan yang ketat dalam bertatap mata. Di United States dan England, rata-rata orang bertatap selama 2.95 detik. Rata-rata orang bertatap selama 1.18 detik. (Arygle, 1988; Arygle dan Ingham, 1972) dalam Devito (2014 : 158).

Menurut Suharsono dan Dwiantara (2013 : 80), ada berbagai bentuk komunikasi nonverbal, yaitu :

(1) Bahasa Tubuh

Bahasa tubuh merupakan salah satu bentuk komunikasi nonverbal. Dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



beberapa literatur disebutkan ada beberapa bentuk komunikasi nonverbal yang sangat berpengaruh dalam proses komunikasi antara lain : tatapan atau pandangan, senyuman, gerakan anggota tubuh dan sentuhan, selain itu juga bentuk wajah (ekspresi wajah).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(2) Tatapan atau pandangan mata

Mata memiliki peran yang sangat besar dalam keberhasilan komunikasi. Gerakan mata memiliki arti atau makna yang beraneka ragam, mulai dari senang, sedih, perhatian, kesungguhan, keraguan, sikap sinis, persetujuan sampai pada hal-hal yang bersifat seksual.

(3) Senyuman

Dalam situasi dan cerita-cerita yang bernuansa percintaan, senyuman sudah terbukti efektivitasnya dalam menaklukan lawan jenisnya. Dalam konteks interaksi sosial sehari-hari, senyuman sangat membantuk efektivitas interaksi.

(5) Perubahan bentuk wajah

Perubahan bentuk wajah dalam proses interaksi (komunikasi) terkadang tanpa disadari oleh pelakunya dan bersifat spontan. Oleh karena itu biasanya perubahan wajah dianggap sebagai bentuk respons yang sesungguhnya.

Menurut Duncan (Rakhmat, 2008 : 285), menyebutkan empat jenis pesan nonverbal, yaitu :

(1) Kinesik atau gerak tubuh

Pesan kinesik yang menggunakan gerakan tubuh yang berarti terdiri dari tiga komponen utama yaitu pesan fasial, pesan gestural dan pesan postural. Pesan fasial menggunakan air muka untuk menyampaikan makna tertentu. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa wajah dapat menyampaikan paling sedikit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sepuluh kelompok makna : kebahagiaan, rasa terkejut, ketakutan, kemarahan, kesedihan, kemakuan, pengecaman, minat, ketakjuban dan tekad. Leathers (Rakhmat, 2008 : 286) menyimpulkan penelitian-penelitian tentang wajah sebagai berikut :

- (a) Wajah mengkomunikasikan penilaian dengan ekspresi senang dan tak senang, yang menunjukkan apakah komunikator memandang objek penelitiannya baik atau jelek.
- (b) Wajah mengkomunikasikan berminat atau tak berminat pada orang lain atau lingkungannya.
- (c) Wajah mengkomunikasikan intensitas keterlibatan dalam suatu situasi.
- (d) Wajah mengkomunikasikan tingkat pengendalian individu terhadap pernyataan sendiri.
- (e) Wajah mengkomunikasikan adanya atau kurang pengertian.

Pesan gestural menunjukkan gerakan sebagian anggota badan seperti mata dan tangan untuk mengkomunikasikan berbagai makna. Menurut Galloway, pesan gestural kita gunakan untuk mengungkapkan : mendorong atau membatasi, menyesuaikan atau mempertentangkan, responsif atau tak responsif, perasaan positif atau negatif, memperhatikan atau tidak memperhatikan, melancarkan atau tidak reseptif, dan menyetujui atau menolak.

Pesan gestural yang mempertentangkan terjadi bila pesan gestural memberikan arti lain dari pesan verbal atau pesan lainnya. Pesan gestural tak responsif menunjukkan gestur tidak ada kaitannya dengan pesan yang diresponsnya. Pesan gestural negatif mengungkapkan sikap dingin, merendahkan, atau menolak. Pesan gestural tak responsif mengabaikan permintaan untuk

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bertindak.

Ⓒ Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Pesan postural berkenaan dengan keseluruhan anggota badan. Postur ABRI ketika berdiri tegak berbeda dengan postur murid di hadapan gurunya, atau postur santri di hadapan kiai. Mehrabian menyebutkan tiga makna yang dapat disampaikan postur : *immediacy*, *power*, dan *responsiveness*. *Immediacy* adalah ungkapan kesukaan atau ketidaksukaan terhadap individu yang lain. Postur yang condong ke arah yang diajak bicara menunjukkan kesukaan dan nilai positif. *Power* mengungkapkan status yang tinggi pada diri komunikator.

Anda dapat membayangkan postur orang yang lebih tinggi hati di depan anda atau postur orang yang merendah. Individu mengkomunikasikan *responsiveness* bila ia bereaksi secara emosional pada lingkungan, secara positif dan negatif. Bila postur anda tidak berubah, anda mengungkapkan sikap tidak responsif.

(2) Paralinguistik atau suara

Pesan paralinguistik adalah pesan nonverbal yang berhubungan dengan cara mengucapkan pesan verbal. Pesan paralinguistik terdiri atas nada, kualitas suara, volume, kecepatan dan ritme. Nada atau *pitch* menunjukkan jumlah getaran, makin tinggi nada. Orang yang memilih stereo tentu mengenal perbedaan nada. Orang yang berbicara tanpa banyak perubahan nada disebut monoton. Nada dapat mengungkapkan gairah, ketakutan, kesedihan, kesungguhan, atau kasih sayang. Nada dapat memperteguh dampak kata yang kita ucapkan. Beberapa penelitian menyatakan bahwa nada sering digunakan untuk mengungkapkan identitas diri dan mempengaruhi orang lain (Addington dalam Rakhmat, 2008 : 293).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.



Kualitas suara menunjukkan “penuh” atau “tipisnya” suara. Bandingkanlah *tape recorder* yang *portable* dengan *recorder* yang “hi-fi”. Reproduksi suara keduanya berbeda, menunjukkan kualitas suara yang berlainan. Bandingkan juga *violin*, *viola* dan *cello*. Masing-masing alat musik ini memiliki kualitas suara yang khas. Begitu pula setiap individu mempunyai kualitas suara tersendiri, sehingga kualitas suara mengungkapkan identitas dan kepribadiannya.

Volume menunjukkan tinggi-rendah suara. Bila kita marah atau menegaskan sesuatu, kita cenderung menaikkan volume suara kita. Bila kita ingin mengungkapkan perasaan sayang atau pengertian, kita merendahkan volume suara kita. Dalam suasana romantis, pecinta jarang bercakap-cakap berbicara keras. Seperti volume, kecepatan dan ritme dapat menggarisbawahi pernyataan dan mengungkapkan perasaan. Memang, secara keseluruhan, pesan paralinguistik adalah alat yang paling cermat untuk menyampaikan perasaan kita kepada orang lain. Tidak semua orang memiliki kemampuan yang sama untuk mengungkapkan emosi melalui pesan paralinguistik. Tetapi sebagaimana kemampuan berbahasa dapat ditingkatkan, begitu pula kemampuan paralinguistik.

(3) Proksemik atau penggunaan ruangan personal dan sosial

Pesan proksemik disampaikan melalui pengaturan jarak dan ruang. Umumnya dengan mengatur jarak seseorang mengungkapkan keakraban kita dengan orang lain. Pesan proksemik disampaikan melalui pengaturan jarak dan ruang. Umumnya dengan mengatur jarak kita mengungkapkan keakraban kita dengan orang lain. Antropolog Edward T. Hall (Rakhmat, 2008 : 290) menyebutkan empat macam jarak yang digunakan orang Amerika untuk ketika berhubungan dengan orang lain. Kita ingin menegaskan orang Amerika, karena pengaturan jarak ini bergantung pada kebudayaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Indonesia, tampaknya belum ada tentang pengaturan jarak.

4) Artifaktual

Pesan artifaktual diungkapkan melalui penampilan-tubuh pakaian, dan komestik. Walaupun bentuk tubuh relatif menetap, orang sering berperilaku dalam hubungan dengan orang lain sesuai dengan persepsinya tentang tubuhnya atau *body image*. Erat kaitannya dengan tubuh ialah upaya kita untuk membentuk citra tubuh dengan pakaian dan kosmetik.

Seperti dikatakan Kefgen dan Touchie – Specht (dalam Rakhmat 2008 : 292) :

“Pakaian menyampaikan pesan. Pakaian terlihat sebelum suara terdengar ... Pakaian tertentu berhubungan dengan perilaku tertentu.”

Umumnya pakaian kita pergunkan untuk menyampaikan identitas kita, untuk mengungkapkan kepada orang lain siapa kita. Menyampaikan identitas berarti menunjukkan kepada orang lain bagaimana perilaku kita dan bagaimana orang lain sepatutnya memperlakukan kita. Selain itu, pakaian dipakai untuk menyampaikan perasaan (seperti blus hitam kita wanita berduka cita, atau pakaian yang semarak ketika kita ceria), status dan peranan (seperti seragam pegawai kantor), dan formalitas (seperti memakai sandal untuk menunjukkan situasi informal dan memakai batik untuk situasi formal).

Kosmetik seperti dinyatakan oleh M.S Wetmore Cosmetics Studio di Encino, California, dapat mengungkapkan kesehatan dengan menggunakan *base makeup* untuk meratakan noda kulit), sikap yang ekspresif dan komunikatif (dengan “memoles” mata), dan kehangatan (dengan menatur warna bibir).

b. Fungsi Komunikasi Nonverbal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Seperti yang dikemukakan Knapp (dalam Rakhmat, 2008 : 283),

mengemukakan lima fungsi nonverbal, yaitu :

- (1) Repetisi, mengulang kembali gagasan yang sudah disajikan secara verbal,
- (2) Substitusi, menggantikan lambang-lambang verbal,
- (3) Kontradiksi, menolak pesan verbal atau memberikan makna yang lain terhadap pesan verbal,
- (4) Komplemen, melengkapi dan memperkaya makna pesan nonverbal,
- (5) Aksentuasi, menegaskan pesan verbal atau menggarisbawahinya.

Dilihat dari fungsinya, perilaku nonverbal mempunyai beberapa fungsi. Paul Ekman (dalam Mulyana, 2005 : 349), menyebutkan lima fungsi pesan nonverbal, seperti yang dapat dilukiskan dengan perilaku mata, yakni sebagai :

- (1) Emblem, gerakan mata tertentu merupakan simbol yang memiliki kesetaraan dengan simbol verbal. Kedipan mata dapat mengatakan, “saya tidak sungguh-sungguh”.
- (2) Illustrator. Pandangan ke bawah dapat menunjukkan depresi atau kesedihan.
- (3) Regulator. Kontak mata berarti saluran percakapan terbuka. Memalingkan muka menandakan ketidaksediaan berkomunikasi.
- (4) Penyesuai. Kedipan mata yang cepat meningkat ketika orang berada dalam tekanan. Hal itu merupakan respon tidak disadari yang mengupayakan upaya tubuh untuk kecemasan.
- (5) *Affect display*. Pembesaran manik mata (pupil dilation) menunjukkan peningkatan emosi. Isyarat wajah lainnya menunjukkan perasaan takut, terkejut atau senang.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Mulyana (dalam Suharsono dan Dwiantara, 2013 : 78), komunikasi

nonverbal memiliki beberapa fungsi sebagai berikut :

(1) Perilaku nonverbal dapat mengulai perilaku verbal

Ketika kita berkomunikasi sering tanpa kita sadari kita melakukan atau memberikan berbagai macam pesan nonverbal yang pada dasarnya mengulang pernyataan (pesan) verbal.

(2) Memperteguh, memperkuat, menekankan atau melengkapinya perilaku verbal

Ketika kita berkomunikasi dengan orang lain biasanya kita juga menggunakan pesan nonverbal untuk memperteguh menekankan atau melengkapinya.

(3) Perilaku nonverbal dapat menggantikan perilaku verbal

Ini menunjukkan bahwa pesan nonverbal dapat berdiri sendiri. Maksudnya tanpa pesan verbal hanya dengan pesan nonverbal orang lain (komunikasikan) sudah dapat menangkap isi pesannya.

(4) Perilaku nonverbal dapat meregulasi perilaku verbal

Pesan nonverbal juga dapat berfungsi sebagai alat pembenar atau yang mengatur jalannya proses komunikasi.

(5) Perilaku nonverbal dapat membantah atau bertentangan dengan perilaku verbal

Pesan nonverbal sering berlangsung bertentangan dengan pesan verbal.

Seperti yang dikatakan West dan Turner (2008 : 203), ada berbagai bentuk komunikasi nonverbal, yaitu :

(1) Bahasa Tubuh

Bahasa tubuh merupakan salah satu bentuk komunikasi nonverbal. Dalam beberapa literatur disebutkan ada beberapa bentuk komunikasi nonverbal yang sangat berpengaruh dalam proses komunikasi antara lain tatapan atau



pandangan, senyuman, gerakan anggota tubuh dan sentuhan, selain itu juga bentuk wajah (ekspresi wajah).

(2) Tatapan atau pandangan mata

Mata memiliki peran yang sangat besar dalam keberhasilan komunikasi. Gerakan mata memiliki arti atau makna yang beraneka ragam, mulai dari senang, sedih, perhatian, kesungguhan, keraguan, sikap sinis, persetujuan sampai pada hal-hal yang bersifat seksual.

(3) Senyuman

Dalam situasi dan cerita-cerita yang bernuansa percintaan, senyuman sudah terbukti efektivitasnya dalam menaklukkan lawan jenisnya. Dalam konteks interaksi sosial sehari-hari, senyuman sangat membantuk efektivitas interaksi.

(4) Sentuhan

Sentuhan merupakan bagian dari bentuk komunikasi dengan menggunakan bahasa tubuh. Sentuhan memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap efektivitas komunikasi.

(5) Perubahan bentuk wajah

Perubahan bentuk wajah dalam proses interaksi (komunikasi) terkadang tanpa disadari oleh pelakunya dan bersifat spontan. Oleh karena itu biasanya perubahan wajah dianggap sebagai bentuk respons yang sesungguhnya.

Seperti yang diungkapkan Dale G. Leathers (dalam Rakhmat, 2008 : 257), menyebutkan enam alasan mengapa pesan nonverbal sangat penting :

(1) Pertama, faktor-faktor nonverbal sangat menentukan makna dalam komunikasi interpersonal.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (2) Kedua, perasaandan emosi lebih cermat disampaikan lewat pesan nonverbal ketimbang pesan verbal.
- (3) Ketiga, pesan nonverbal menyampaikan makna dan maksud yang relatif bebas dari penipuan, distorsi dan kerancuan.
- (4) Keempat, pesan nonverbal mempunyai fungsi metakomunikatif yang sangat diperlukan untuk mencapai komunikasi yang berkualitas tinggi.
- (5) Kelima, pesan nonverbal merupakan cara komunikasi yang lebih efisien dibandingkan dengan pesan verbal.
- (6) Keenam, pesan nonverbal merupakan sarana sugesti yang paling tepat.

Menurut Maulana dan Gumelar (2013 : 93), faktor-faktor situasional pada persepsi interpersonal adalah sebagai berikut :

(1) Deskripsi Verbal

Menurut Eksperimen Solomon E. Asch, bahwa kata yang disebutkan pertama akan mengarahkan penilaian selanjutnya. Pengaruh kata pertama ini terkenal sebagai *primary effect*. Menurut teori Asch, ada kata-kata tertentu yang mengarahkan seluruh penilaian kita tentang orang lain. Jika kata tersebut berada ditengah rangkaian kata maka disebut *central organizing trait*.

(2) Petunjuk Proksemik

Proksemik adalah studi tentang penggunaan jarak dalam menyampaikan pesan. Istilah ini dilahirkan oleh antropolog interkultural Edward T. Hall. Hall membagi jarak ke dalam empat corak : jarak publik, jarak sosial, jarak personal, dan jarak akrab. Jarak yang dibuat individu dalam hubungannya



dengan orang lain menunjukkan tingkat keakraban diantara mereka. Seperti Edward T. Hall, menyimpulkan keakraban seseorang dengan orang lain dari jarak mereka. Kedua, erat kaitannya dengan yang pertama, seseorang menanggapi sifat orang lain dari cara orang itu membuat jarak dengan kita. Ketika, caranya orang mengatur ruang mempengaruhi persepsi kita tentang orang itu.

(3) Petunjuk Kinesik (*Kinetic Cues*)

Petunjuk kinesik adalah persepsi yang didasarkan pada gerakan orang lain yang ditunjukkan kepada kita. Beberapa penelitian membuktikan persepsi yang cermat tentang sifat-sifat dari pengamatan petunjuk kinesik. Begitu pentingnya petunjuk kinesik, sehingga apabila petunjuk-petunjuk lain (seperti ucapan) bertentangan dengan petunjuk kinesik, orang mempercayai yang terakhir. Hal ini dikarenakan petunjuk kinesik adalah yang paling sukar untuk dikendalikan secara sadar oleh orang yang menjadi stimuli (selanjutnya disebut persona stimuli orang yang dipersepsi; lawan dari persona penanggap).

(4) Petunjuk Wajah

Diantara berbagai petunjuk nonverbal, petunjuk wajah adalah yang paling penting dalam mengenali perasaan persona stimuli. Ahli komunikasi nonverbal, Leather menulis “wajah sudah lama menjadi sumber informasi dalam komunikasi interpersonal”. Inilah alat yang sangat penting dalam menyampaikan makna. Dalam beberapa detik ungkapan wajah dapat menggerakkan kita ke puncak keputusan.

Walaupun petunjuk wajah dapat mengungkapkan emosi, tidak semua orang mempersepsi emosi itu secara cermat. Ada yang sangat sensitif pada wajah,



ada yang tidak. Sekarang para ahli psikologi sosial sudah menemukan ukuran kecermatan persepsi wajah itu dengan tes yang disebut FMST (*Facial Meaning Sensitivity Test*) atau tes kepekaan makna wajah. Dengan tes ini, kepekaan kita menangkap emosi pada wajah orang lain dapat dinilai.

(5) Petunjuk Paralinguistik

Paralinguistik adalah cara orang yang mengungkapkan lambang-lambang verbal. Jadi, jika petunjuk verbal menunjukkan apa yang diucapkan, petunjuk paralinguistik mencerminkan bagaimana mengungkapkannya. Hal ini meliputi tinggi rendahnya suara, tempo bicara, gaya verbal (dialek), dan interaksi (perilaku ketika melakukan komunikasi atau obrolan). Suara keras akan dipersepsi marah atau menunjukkan hal yang sangat penting. Tempo bicara yang lambat, ragu-ragu dan tersendat-sendat, akan dipahami sebagai ungkapan rendah diri atau ketidaktahuan. Dialek yang digunakan menentukan persepsi juga. Bila perilaku komunikasi (cara berbicara) dapat memberikan petunjuk tentang kepribadian persona stimuli, suara mengungkapkan keadaan emosional.

(6) Petunjuk Artifaktual

Petunjuk artifaktual meliputi segala macam penampilan (*appearance*) dari potongan tubuh, kosmetik yang dipakai, baju, pangkat, lencana, dan atribut-atribut lainnya. Bila kita mengetahui bahwa seseorang memiliki satu sifat, kita beranggapan bahwa ia memiliki sifat-sifat tertentu. Ini disebut *hallo effect*. Bila kita sudah menyenangi seseorang, maka kita cenderung melihat sifat-sifat baik pada orang itu dan sebaliknya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

5. Dance Tutorial



a. Definisi Tari atau Dance

Menurut Soedarsono (2013, diakses pada 18 Febuari 2015) bahwa tari merupakan ekspresi jiwa manusia yang diubah melalui gerak ritmis yang indah. Pada prinsipnya masalah ekspresi jiwa masih menjadi harga mati yang tidak bisa ditawar. Pernyataan yang mendasar tentang ekspresi jiwa manusia menjadi salah satu kunci tari menjadi bagian kehidupan yang mungkin hingga waktu mendatang selalu menjadi tumpuhan perkembangannya.

Dalam konteks yang masih sama Soeryodiningrat memberi warna khasanah tari bahwa beliau lebih menekankan kepada gerak tubuh yang berirama. Hal ini seperti terpetik bahwa tari adalah gerak anggota tubuh yang selaras dengan bunyi musik atau diatur oleh irama sesuai dengan maksud tujuan tari.

Tari sering kita lihat dalam berbagai acara baik melalui media televisi (TV), maupun berbagai kegiatan lain seperti pada acara khusus berupa pertunjukan tari, paket acara tontonan yang diselenggarakan misalnya oleh Taman Mini Indonesia Indah (TMII), paket acara yang digelar oleh Pasar Seni Ancol, dan acara tontonan dalam kegiatan kenegaraan maupun acara-acara yang berkaitan dengan keagamaan, perkawinan maupun pesta lain yang berhubungan dengan adat.

Tari merupakan salah satu cabang seni, dimana media ungkap yang digunakan adalah tubuh. Tari mendapat perhatian besar di masyarakat. Tari ibarat bahasa gerak merupakan alat ekspresi manusia sebagai media komunikasi yang universal dan dapat dinikmati oleh siapa saja, pada waktu kapan saja.

Sebagai sarana komunikasi, tari memiliki peranan yang penting dalam kehidupan masyarakat. Pada berbagai acara tari dapat berfungsi menurut kepentingannya. Masyarakat membutuhkan tari bukan saja sebagai kepuasan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



estetis, melainkan dibutuhkan juga sebagai sarana upacara agama dan adat.

Apabila disimak secara khusus, tari membuat seseorang tergerak untuk mengikuti irama tari, gerak tari, maupun unjuk kemampuan, dan kemauan kepada umum secara jelas.

Tari memberikan penghayatan rasa, empati, simpati, dan kepuasan tersendiri terutama bagi pendukungnya. Tari pada kenyataan sesungguhnya merupakan penampilan gerak tubuh, oleh karena itu tubuh sebagai media ungkap sangat penting perannya bagi tari. Gerakan tubuh dapat dinikmati sebagai bagian dari komunikasi bahasa tubuh. Dengan itu tubuh berfungsi menjadi bahasa tari untuk memperoleh makna gerak.

Tari merupakan salah satu cabang seni yang mendapat perhatian besar di masyarakat. Ibarat bahasa gerak, hal tersebut menjadi alat ekspresi manusia dalam karya seni. Sebagai sarana atau media komunikasi yang universal, tari menempatkan diri pada posisi yang dapat dinikmati oleh siapa saja dan kapan saja.

Peranan tari sangat penting dalam kehidupan manusia. Berbagai acara yang ada dalam kehidupan manusia memanfaatkan tarian untuk mendukung prosesi acara sesuai kepentingannya. Masyarakat membutuhkannya bukan saja sebagai kepuasan estetis saja, melainkan juga untuk keperluan upacara agama dan adat.

Dalam konteksnya, beberapa unsur gerak tari yang tampak meliputi gerak, ritme, dan bunyi musik, serta unsur pendukung lainnya. John Martin dalam *The Modern Dance*, menyatakan bahwa, tari adalah gerak sebagai pengalaman yang paling awal kehidupan manusia. Tari menjadi bentuk pengalaman gerak yang paling awal bagi kehidupan manusia.

Tari berupa keinginan/hasrat berbentuk refleksi gerak baik secara spontan,

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ungkapan komunikasi kata-kata, dan gerak-gerak maknawi maupun bahasa tubuh/gestur. Makna yang diungkapkan dapat diterjemahkan penonton melalui denyut atau detak tubuh. Gerakan denyut tubuh memungkinkan penari mengekspresikan perasaan maksud atau tujuan tari.

Elemen utamanya berupa gerakan tubuh yang didukung oleh banyak unsur, menyatu-padu secara performance yang secara langsung dapat ditonton atau dinikmati pementasan di atas pentas. Dengan demikian untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang tari secara jelas.

Pada dasarnya gerak tubuh yang berirama atau beritmeritme memiliki potensi menjadi gerak tari. Salah satu cabang seni tari yang di dalamnya mempelajari gerakan sebagai sumber kajian adalah tari. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia selalu bergerak. Gerak dapat dilakukan dengan berpindah tempat (*Locomotive Movement*). Sebaliknya, gerakan di tempat disebut gerak di tempat (*Stationary Movement*).

Sependapat kedua pakar di atas, Corry Hamstrong menyatakan bahwa, tari merupakan gerak yang diberi bentuk dalam ruang. Pada sisi lain Suryodiningrat seorang ahli tari Jawa dalam buku Babad Lan Mekaring Djoged Djawi menambahkan, tari merupakan gerak dari seluruh anggota tubuh yang selaras dengan irama musik (gamelan) diatur oleh irama yang sesuai dengan maksud tertentu. Soedarsono menyatakan bahwa, tari sebagai ekspresi jiwa manusia yang diaungkapkan dengan gerak-gerak ritmis yang indah. Dengan demikian pengertian tari secara menyeluruh merupakan gerak tubuh manusia yang indah diiringi musik ritmis yang memiliki maksud tertentu.

Dapat diakumulasi bahwa tari adalah gerak-gerak dari seluruh anggota

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tubuh yang selaras dengan musik, diatur oleh irama yang sesuai dengan maksud dan tujuan tertentu dalam tari. Di sisi lain juga dapat diartikan bahwa tari merupakan desakan perasaan manusia di dalam dirinya untuk mencari ungkapan beberapa gerak ritmis.

Tari juga bisa dikatakan sebagai ungkapan ekspresi perasaan manusia yang diubah oleh imajinasi dibentuk media gerak sehingga menjadi wujud gerak simbolis sebagai ungkapan koreografer. Sebagai bentuk latihan, tari digunakan untuk mengembangkan kepekaan gerak, rasa, dan irama seseorang. Oleh sebab itu, tari dapat memperhalus pekerti manusia yang mempelajarinya.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Definisi Tutorial

Menurut Abi Masiku (2003, diakses pada 18 Februari 2015) mengemukakan bahwa tutorial adalah bimbingan pembelajaran dalam bentuk pemberian bimbingan, bantuan, petunjuk, arahan, dan motivasi agar siswa dapat efisien dan efektif dalam belajar. Subyek atau tenaga yang memberikan bimbingan dalam kegiatan tutorial dikenal sebagai tutor.

Tutor dapat berasal dari guru atau pengajar, pelatih, pejabat struktural, atau bahkan siswa yang dipilih dan ditugaskan guru untuk membantu teman-temannya dalam belajar di kelas. Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

Tutor merupakan sebutan bagi orang yang mengajar dalam pendidikan non-formal, walaupun yang menjadi tutor adalah seorang guru dalam pendidikan formal. Pengajaran tutoring merupakan pengajaran melalui kelompok yang terdiri atas satu siswa dan satu pengajar (tutor, mentor) atau boleh jadi seorang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



siswa mampu memegang tugas sebagai mentor, bahkan sampai taraf tertentu dapat menjadi tutor.

Secara singkat pengertian tutor dapat diartikan sebagai orang yang memberikan tutorial atau tutoring, sedangkan tutorial atau tutoring adalah bimbingan yang dapat berupa bantuan, petunjuk, arahan ataupun motivasi baik secara individu maupun kelompok dengan tujuan agar siswa dapat lebih efisien dan efektif dalam kegiatan pembelajaran sehingga tujuan dalam kegiatan pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik.

B. Penelitian Terdahulu

Berdasar penelitian yang berjudul “Peran Komunikasi Nonverbal *Floor Director* : Studi Peran Komunikasi Nonverbal *Floor Director* Tayangan *Talkshow* Di Stasiun Televisi Trans 7” yang dikeluarkan oleh Christy Liona dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia, Jakarta pada tahun 2010.

Penelitian ini mengatakan bahwa secara teoritis komunikasi nonverbal dan komunikasi verbal dapat dipisahkan. Namun dalam kenyataannya, kedua jenis komunikasi ini saling berkaitan, saling melengkapi dalam komunikasi yang kita lakukan sehari-hari.

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif ini fokus pada komunikasi nonverbal yang biasanya menggunakan pesan-pesan dalam penyampaianya. Istilah nonverbal biasanya digunakan untuk melukiskan semua peristiwa komunikasi di luar kata-kata terucap dan tertulis.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa komunikasi nonverbal sangat berperan bagi subjek penelitian. Karena subjek penelitian tidak selalu dapat menggunakan komunikasi verbal dalam memberi arahan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

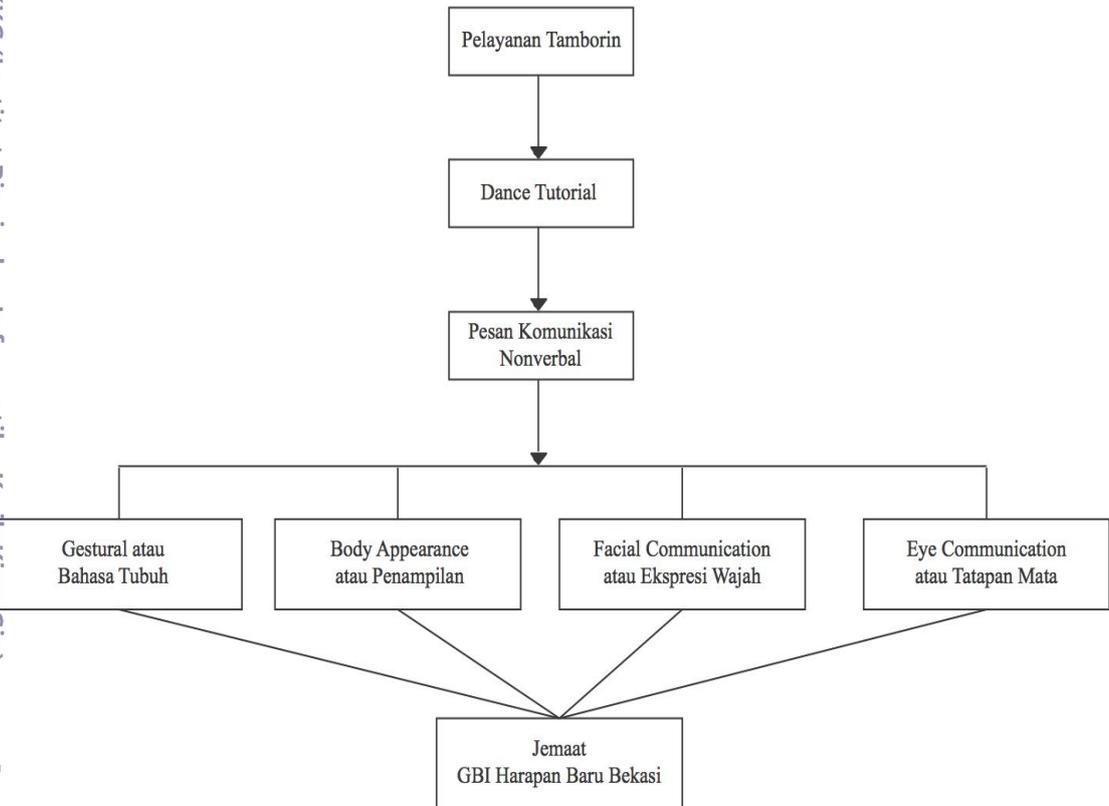


menyampaikan pesan. Komunikasi nonverbal yang paling berpengaruh adalah kinesik, postur dan ekspresi. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah televisi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Kerangka Pemikiran



Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, penelitian ini membahas “Pesan Komunikasi Nonverbal Melalui Dance Tutorial Pada Pelayanan Tamborin GBI Harapan Baru Bekasi”, oleh karena itu penelitian ini berkaitan erat dengan komunikasi nonverbal. Komunikasi nonverbal sendiri memiliki bentuk-bentuk didalamnya seperti; gestural atau bahasa tubuh, *body appearance* atau penampilan, *facial communication* atau ekspresi wajah, dan *eye communication* atau tatapan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mata. Sehingga penelitian ini menggunakan konsep-konsep tersebut sebagai langkah-langkah untuk meneliti pesan komunikasi nonverbal yang disampaikan oleh penari tamborin melalui tarian yang dibawakan saat ibadah raya di GBI Harapan Baru Bekasi.

Penari tamborin membawakan tarian sebagai bentuk komunikasi atas penyampaian pesan yang dibawakan lagu-lagu pujian dan penyembahan saat ibadah. Tarian yang dibawakan merupakan *dance* tutorial yang menjadi pesan komunikasi nonverbal. *Dance* tutorial ini, merupakan tarian pengiring yang menyamai semua ketentuan lagu saat ibadah. *Dance* tutorial menjadi tarian yang memperkuat pesan yang disampaikan saat pujian dan penyembahan agar jemaat semakin memahami isi pesan dari lagu-lagu. Konsep-konsep komunikasi nonverbal yang dipilih oleh peneliti menjadi tolak ukur peneliti untuk membagi inti pesan yang dibawakan penari tamborin ke dalam hal-hal yang lebih spesifik. Konsep-konsep komunikasi nonverbal inilah yang memperkuat isi pesan, agar ditangkap sama oleh seluruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.